

Pengaruh Transaksi *Electronic Banking* dan *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas Perbankan

Indri Sanabila Saffana*, Azib, Nadia Meirani

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*indriss2704@gmail.com, azib_asroi@yahoo.com, nadiameiranii@gmail.com

Abstract. Technological developments in the world of banking impact the convenience of transactions for customers. Mainly when the Covid-19 pandemic occurred, which resulted in limiting activities in the community to reduce the chain of transmission. This is in line with the people's choice to conduct remote transactions during a pandemic. In addition, the bank will receive a fee based on the results of services provided to customers and also as a source of income other than interest income. This study aims to determine the growth in the number of e-banking transactions and fee-based income and the effect of the number of e-banking transactions and fee-based income on return on assets (ROA) partially or simultaneously. This study uses data from the annual reports of commercial bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. A sampling of this research object used a purposive sampling technique, so that 8 banks fit the research criteria. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics, panel data regression and hypothesis testing using the Eviews 12 application. The results show that partially, the number of e-banking transactions and fee-based income does not affect Return on Assets (ROA). Meanwhile, simultaneously, the number of e-banking transactions and fee-based income affects Return on Assets (ROA).

Keywords: *Fee Based Income, Mobile Banking and Return on Assets (ROA)*

Abstrak. Perkembangan teknologi di dunia perbankan berdampak pada kemudahan dalam bertransaksi bagi nasabah. Apalagi saat terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan pembatasan kegiatan pada masyarakat untuk mengurangi rantai penularan. Hal ini sejalan dengan pilihan masyarakat yang melakukan transaksi jarak jauh saat pandemi. Selain itu, bagi bank akan mendapatkan fee based dari hasil jasa layanan yang diberikan kepada nasabah dan juga sebagai sumber pendapatan selain pendapatan bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan jumlah transaksi e-banking dan fee based income serta mengetahui pengaruh jumlah transaksi e-banking dan fee based income terhadap return on asset (ROA) secara parsial maupun simultan. Pada penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel objek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga terdapat 8 bank yang sesuai kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi data panel dan uji hipotesis menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, jumlah transaksi e-banking dan fee based income tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Sedangkan secara simultan, jumlah transaksi e-banking dan fee based income berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA).

Kata Kunci: *Based Income, Mobile Banking dan Return on Asset (ROA)*

A. Pendahuluan

Pada awal Bulan Maret tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami pandemi Covid-19 dan telah merasakan dampak yang luar biasa di semua kehidupan terutama bidang ekonomi. Bank Indonesia mengungkapkan, terjadinya pandemi ini berdampak pada pola aktivitas yang berubah di lingkungan masyarakat. Akibat adanya Covid-19 menjadikan seluruh masyarakat Indonesia harus membatasi aktivitasnya untuk mengurangi kontak dengan sekitar agar virus covid-19 ini tidak tertular, sehingga mengakibatkan pemerintah harus menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Peraturan tersebut mengharuskan masyarakat menghindari kerumunan dan menerapkan social distancing jika berada di luar rumah. Menurut Moosa, social distancing ini berpengaruh secara signifikan, tetapi hasil dari penerapannya berbeda di setiap negara, tergantung dari tingkat keparahan, keseriusan dalam penerapannya, kapan dimulainya kebijakan dan ketaatan masyarakatnya [1]. Dampak dari penerapan social distancing sangat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan transaksi di masa pandemi yang diketahui sangat berbeda dibandingkan masa sebelum pandemi. Transaksi keuangan yang bermacam-macam yang menyertakan pihak perbankan yang menjadi tidak terpisahkan dari transaksi finansial [2], baik masyarakat gunakan untuk menyimpan uang, membayar tagihan, berinvestasi, dan lain-lain. Keunggulan dari produk perbankan berbasis digital atau disebut juga electronic banking saat ini adalah kemudahan dalam penggunaannya. Penggunaan teknologi di dalam dunia perbankan saat ini sudah merupakan suatu keharusan. Kebutuhan akan informasi yang cepat menuntut perbankan untuk menciptakan sebuah teknologi yang dapat meningkatkan kinerja perbankan dari bank tersebut [3]. E-Banking merupakan produk perbankan yang menggunakan sistem komputer dalam informasi akuntansi [4].

Kemudahan ini mendukung aktivitas masyarakat saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Menurut Ansyary et al., [5] Dalam prakteknya, produk layanan e-banking dikenakan biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah, besaran biaya yang dibebankan kepada nasabah berbeda-beda tergantung dari jenis transaksi yang dilakukan, biaya yang dibayarkan oleh nasabah atas jasa dari layanan ini yang disebut dengan fee based income. Fee based income merupakan pendapatan yang bank terima dari layanan transaksi yang di tawarkan pada nasabah atau pengguna [6]. Sehingga semakin tinggi jumlah transaksinya maka akan semakin besar pula fee based income yang didapatkan oleh bank setiap tahunnya. Pertumbuhan fee based income sejalan bersama perkembangan teknologi dan informasi pada perbankan. Layanan yang bank berikan, sekarang sudah mempermudah nasabahnya, melalui penawaran dengan layanan lalu lintas keuangan yang semakin sederhana serta cepat, memudahkan masyarakat untuk meredarkan barang serta jasa dilingkungan masyarakat.

Menurut Haubrich et al., peningkatan pendapatan nonbunga merupakan upaya untuk mempertahankan pendapatan. Ketika suku bunga rendah, bank memperoleh lebih sedikit pendapatan bunga pinjaman, sehingga mereka beralih ke sumber pendapatan lain, seperti pendapatan nonbunga. Alternatifnya, pendapatan non-bunga dapat bertindak sebagai “lindung nilai” terhadap pendapatan bunga dengan menghasilkan fee dan pendapatan penjualan secara independen dari suku bunga pasar [7]. Fee based income merupakan pendapatan pilihan yang terbilang aman dari resiko dan juga menjadi indikator penting untuk menilai apakah kinerja bank tersebut baik atau buruk.

Kinerja bank tersebut dapat diukur melalui laporan keuangannya yang dihitung melalui rasio keuangan yang digunakan sebagai penilaian tingkat kinerja suatu perusahaan [8]. Variabel yang mempengaruhi profitabilitas disebut juga kinerja perusahaan, menurut [9] profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam mendapatkan keuntungan di atas rata-rata, suatu perusahaan harus mampu meningkatkan pendapatan (revenue) dan menekan beban (expenses) atas pendapatan. Bertambahnya margin laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mencapai hasil yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, keuntungan merupakan elemen penting dalam kelangsungan suatu perusahaan.

Salah satu rasio yang dapat menunjukan besarnya keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu rasio Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) memfokuskan

kemampuan perusahaan memperoleh laba atas keseluruhan operasi perusahaan untuk memperoleh laba tersebut dan juga sebagian aset dananya bersumber dari simpanan masyarakat, maka dalam hal ini ROA lebih representatif dalam hal pengukuran tingkat laba berdasarkan layanan yang diberikan perusahaan [10]. Menurut Mario et al., (2020), semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. Maka, sektor perbankan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang ini untuk peningkatan fee based income sebagai pendapatan untuk mencapai profitabilitas dengan memberikan pelayanan electronic banking kepada nasabah.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan jumlah transaksi Electronic Banking perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.
2. Mengetahui perkembangan Fee Based Income perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Mengetahui pengaruh transaksi Electronic Banking dan fee based income terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI secara parsial simultan

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data panel dan menggunakan aplikasi eviews 12. Populasi perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 sebanyak 37 bank.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu purposive sampling, yaitu dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian yaitu:

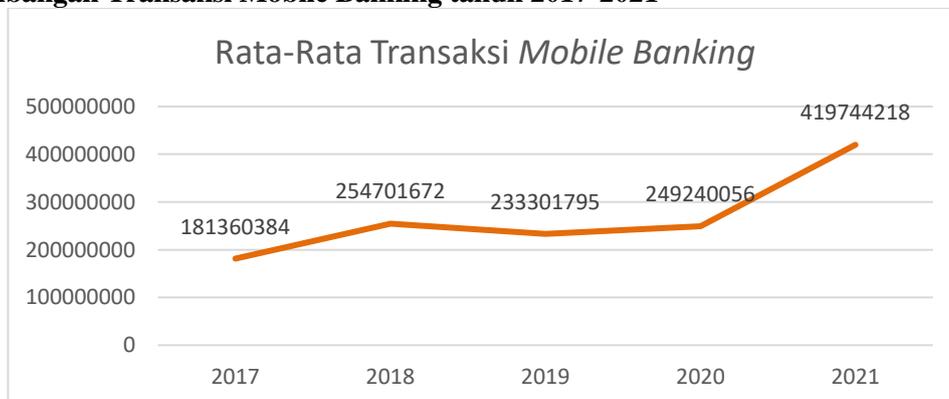
1. Entitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021
2. Entitas Perbankan yang menggunakan produk e-banking yaitu mobile banking
3. Entitas perbankan memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Sehingga berdasarkan kriteria tersebut, telah didapatkan sebanyak 8 sampel bank. Penelitian ini menggunakan 5 tahun pengamatan, sehingga diperoleh $8 \times 5 = 40$ data (jumlah sampel dikalikan dengan tahun pengamatan). Maka, bank yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT Bank Bukopin, PT Bank Cimb Niaga, Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI, PT Bank Mandiri, PT Bank KEB Hana dan PT Bank Mega

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter dari annual report bank terkait pada sampel penelitian, yaitu. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan deret waktu (time series) yaitu sejumlah variabel diteliti dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Langkah-langkah dalam melakukan teknik analisis penelitian ini dengan memilih model estimasi data, Uji Asumsi Klasik, serta Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-T) dan Simultan (Uji F).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pekembangan Transaksi Mobile Banking tahun 2017-2021

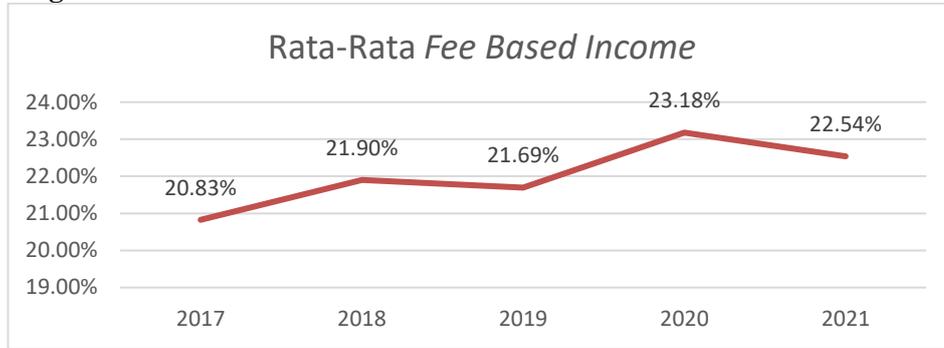


Sumber: Data Diolah

Gambar 1. Rata-Rata Perkembangan Transaksi Mobile Banking Tahun 2017-2021

Pada gambar 1, rata-rata transaksi m-banking dari periode 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Lalu pada tahun 2019 hingga 2021 rata-rata transaksi terus meningkat. Hal ini selaras dengan perkembangan teknologi yang digunakan masyarakat saat covid-19 untuk bertransaksi dari jarak jauh. Transaksi mobile banking terendah yaitu 385 transaksi pada PT Bank Bukopin di tahun 2017. Sedangkan nilai transaksi mobile banking paling tinggi adalah 1.602.380.000 yaitu pada PT Mandiri pada tahun 2018.

Pekembangan Fee Based Income tahun 2017-2021



Sumber: Data Diolah

Gambar 2. Rata-Rata Perkembangan Fee Based Income Tahun 2017-2021

Pada gambar 2, rata-rata fee based income tiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan atau tidak konsisten. Seperti pada tahun 2017 nilai fee based incomenya rendah tetapi pada tahun 2018 terjadi peningkatan, tetapi turun kembali pada tahun 2019 dan terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 lalu turun Kembali pada tahun 2021. Nilai terendah fee based income adalah 3,71 persen yaitu pada PT Bank Bukopin tahun 2021. Sementara itu, nilai tertingginya adalah 32,93 persen yaitu pada PT Bank Mega pada tahun 2017.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil pemilihan model estimasi common, fixed, dan random effect ditampilkan pada Tabel 1 dan 2 melalui uji chow dan uji hausman.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.140010	(7,30)	0.0002
Cross-section Chi-square	35.559561	7	0.0000

Sumber: output eviews 12 12

Berdasarkan uji chow pada tabel 1, dapat diketahui probabilitas crosssection chi-square menunjukkan nilai sebesar 0,0000, nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan hasil dari uji chow memilih Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.127827	2	0.0063

Sumber: output eviews 12

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui nilai probabilitas cross-section random 0,0063 nilai

tersebut lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan hasil dari uji hausman memilih Fixed Effect Model. Uji Lgrange Multiplier tidak dilakukan dalam pemilihan model estimasi karena dari kedua uji didapatkan fixed effect model yang dipilih pada regresi data panel penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Dengan terpilihnya model fixed effect, maka dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini hanya menggunakan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas karena penelitian ini menggunakan model regresi data panel.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1,000000	0,281717
X2	0,281717	1,000000

Sumber: output eviews 12

Pengujian ini dilakukan dengan pair wise correlation matrix. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini nilai koefisien korelasi 0,281717 dimana kurang dari 0,80. Sehingga dapat disimpulkan tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.133876	0.583552	1.943060	0.0614
X1	4.99E-13	4.14E-10	0.001205	0.9990
X2	-0.020834	0.028193	-0.738956	0.4657

Sumber: output eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai probability X1 atau transaksi *m-banking* 0,9990 ($>$) 0,05 dan X2 *fee based income* 0,4657 ($>$) 0,05 Dengan demikian maka tidak teradi masalah heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.187424	1.639072	2.554752	0.0159
X1	-5.85E-11	1.16E-09	-0.050241	0.9603
X2	-0.095515	0.079189	-1.206158	0.2372
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.729999	Mean dependent var	2.070250	
Adjusted R-squared	0.648999	S.D. dependent var	1.917769	
S.E. of regression	1.136189	Akaike info criterion	3.305555	
Sum squared resid	38.72779	Schwarz criterion	3.727775	
Log likelihood	-56.11110	Hannan-Quinn criter.	3.458216	
F-statistic	9.012297	Durbin-Watson stat	1.095848	
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber: output eviews 12

1. Uji t (Parsial): Dari uji t yang diperoleh nilai t-statistic dan probability terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut: (a) Hasil uji t menunjukkan jumlah transaksi mobile banking yang ditulis X1 pada tabel diatas menunjukkan nilai probability sebesar $0,9603 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan transaksi mobile banking tidak berpengaruh terhadap ROA Perbankan. (b) Kemudian hasil uji t pada X2 yang merupakan fee based income menunjukkan nilai probability sebesar $0,2372 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan fee based income tidak berpengaruh terhadap ROA Perbankan.
2. Uji f (Simultan): Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,00002 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan transaksi m-banking dan fee based income secara simultan berpengaruh terhadap return on asset.
3. Adjusted R Squared: Nilai adjusted r-squared sebesar 0,648999 atau 64,899% mengandung arti bahwa variasi Y dapat dijelaskan oleh x1 dan x2 sebesar 64,899% sedangkan sisanya ($100\% - 64,899\% = 35,101\%$) dijelaskan oleh variabel lain.

Pengaruh Transaksi Mobile Banking terhadap Return on Asset

Jumlah transaksi mobile banking adalah banyaknya transaksi yang dilakukan nasabah suatu bank melalui aplikasi handphone. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, transaksi mobile banking tidak berpengaruh terhadap return on asset karena nilai probability sebesar 0,9603 yang lebih besar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya transaksi pada mobile banking tidak berpengaruh terhadap pengembalian asset bank. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Medyawati et al., (2021) [12] pada penelitian tersebut, mobile banking dan internet banking berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudaryanti et al., (2018) [13] yang sejalan dengan penelitian ini bahwa Penggunaan mobile banking berpengaruh negatif terhadap Return On Asset bank. Artinya penggunaan layanan mobile banking pada bank akan menurunkan Return On Asset. Diduga penyebabnya karena penggunaannya belum menyeluruh atau setiap nasabah belum tentu menggunakan fasilitas ini. Jika dikaitkan dengan pesatnya kemajuan teknologi dalam melakukan transaksi, dugaan peneliti terhadap hasil yang tidak berpengaruhnya jumlah transaksi m-banking terhadap ROA, yaitu munculnya aplikasi pesaing yang meminimalkan bahkan menghapuskan biaya admin dalam melakukan transaksi. Seperti aplikasi flip yang dapat melakukan transfer antar bank tanpa biaya admin. Selain transfer bank, ada beberapa fitur tambahan yaitu, flip globe, pulsa, listrik serta pengisian data. Sehingga, walaupun perkembangan teknologi dapat memperbanyak nasabah melakukan transaksi pada m-banking, akan banyak pula aplikasi lain yang menjadi pesaing m-banking.

Pengaruh fee based income terhadap Return on Asset

Hasil penelitian mendapatkan variabel fee based income atau pendapatan non bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel return on assets. Hal ini karena nilai probability sebesar 0,2372 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslich et al., (2020) [14] bahwa fee based income tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas Return On Asset. Sebab, komponen pendapatan bunga (interest income) yang merupakan unsur utama dari pendapatan operasional lebih besar nilainya dibandingkan dengan fee based income. Sementara itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indah Bintari et al., (2019) [15] bahwa secara parsial fee based income berpengaruh signifikan terhadap return on assets pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Karena pada penelitian tersebut mempunyai satu objek perusahaan yang diteliti.

Pengaruh jumlah transaksi m-banking dan fee based income terhadap Return on Asset

Pada uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah transaksi m-banking dan fee based income secara simultan berpengaruh terhadap variabel return on assets. Berdasarkan hasil uji F, bahwa nilai Fhitung $9,012297 > Ftabel 3,25$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa X1 dan X2, berpengaruh terhadap Y. Dengan demikian secara bersama-sama transaksi m-banking dan fee based income berpengaruh terhadap Return on Asset Perusahaan Perbankan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, transaksi *mobile banking* mengalami fluktuasi atau naik turun setiap tahunnya. Rata-rata transaksi *m-banking* tahun 2017 menuju 2018 mengalami peningkatan. Sedangkan dari 2018 hingga 2019 terjadi penurunan rata-rata transaksi yaitu sebesar 21.399.878 transaksi. Lalu pada tahun 2019 hingga 2021 rata-rata transaksi terus meningkat. Hal ini selaras dengan perkembangan teknologi yang digunakan masyarakat saat covid-19 untuk bertransaksi dari jarak jauh.
2. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data yang penulis peroleh, didapatkan bahwa *fee based income* mengalami fluktuasi atau naik turun tiap tahunnya. Tahun 2018 rata-rata *fee based income* meningkat menjadi 21,90% dibandingkan tahun 2017 rata-ratanya sebesar 20,83%. Tahun 2020 rata-rata *fee based income* meningkat menjadi 23,18% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 21,69%. Tetapi pada tahun 2021 rata-rata *fee based income* kembali turun menjadi 22,54%.
3. Berdasarkan hasil keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik, *transaksi m-banking* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* begitu pula dengan *fee based income* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset*. Sedangkan transaksi *m-banking* dan *fee based income* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*.

Acknowledge

Terima kasih kepada dosen yang telah membantu mengarahkan penelitian ini dan juga kepada rekan yang telah bersedia memberikan komentar atau masukan untuk penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] I. A. Moosa, "The effectiveness of social distancing in containing Covid-19," *Appl Econ*, 2020, doi: 10.1080/00036846.2020.1789061.
- [2] I. Moridu, "PENGARUH DIGITAL BANKING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN," *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.34128/jra.v3i2.50.
- [3] Gumilang, "Pengaruh Transaksi Automated Teller Machine (ATM), Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Fee Based Income," *Prosiding Manajemen*, vol. 5, no. 1, 2019.
- [4] Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017.
- [5] Fatimah, Siti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1(2). 16-24.
- [6] M. I. Ansyary, H. R. Dharmayanda dan D. Dharmawansyah, "Analisis Inovasi Produk Layanan (E-Banking) Terhadap Peningkatan Fee Base Income Pada Pt. Bank NTB Syariah," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, vol. 6, pp. 3659-3670, 2022.
- [7] O. R. Arisanti and P. Prihatiningsih, "PENGARUH TRANSAKSI ELECTRONIC BANKING TERHADAP FEE BASED INCOME PADA PT BANK CIMB NIAGA, Tbk PERIODE 2014 – 2017," *KEUNIS*, vol. 7, no. 1, 2019, doi: 10.32497/keunis.v7i1.1534.
- [8] J. G. Haubrich and T. Young, "Trends in the Noninterest Income of Banks," *Economic Commentary (Federal Reserve Bank of Cleveland)*, 2019, doi: 10.26509/frbc-ec-201914.
- [9] M. A. Muslich, S. Nuringwahyu, and ..., "PENGARUH FEE BASED INCOME DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP

- PROFITABILITAS (ROA)(STUDI PADA BANK ...,” *JIAGABI (Jurnal Ilmu ...*, 2020.
- [10] B. Setyawan, “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA),” *Jurnal Mitra Manajemen*, vol. 3, no. 12, 2019, doi: 10.52160/ejmm.v3i12.313.
- [11] R. Wijaya, “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 9, no. 1, 2019, doi: 10.32502/jimn.v9i1.2115.
- [12] M. R. Siampa Mario, Sri Murni, “PENGARUH ROA, DER, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018,” *Jurnal EMBA Vol.8 No.4 Oktober 2020*, Hal. 60 - 68, vol. 8, no. 4, 2020.
- [13] H. Medyawati, M. Yunanto, and E. Hegarini, “Financial Technology as Determinants of Bank Profitability,” *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, vol. 3, no. 2, 2021, doi: 10.32996/jefas.2021.3.2.10.
- [14] D. S. Sudaryanti, N. Sahroni, and A. Kurniawati, “ANALISA PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA,” *Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 4, 2018.
- [15] M. A. Muslich, S. Nuringwahyu, and R. N. Hardati, “Pengaruh Fee Based Income dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Studi pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Jiagabi*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [16] V. Indah Bintari, A. Deana Santosa, and R. Amalia Hamzah, “PENGARUH INTEREST BASED INCOME DAN FEE BASED INCOME TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK MANDIRI (PERSERO) TBK,” *Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 5, 2019.